S
336.2407
Tri
a
C-060406
2006

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA DAN JUMLAH OBJEK PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK HIBURAN DI KOTA PALEMBANG

R. 14015/143/06

Disusun Oleh

Ummi Triana

01023120050

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

2006

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ummi Triana

NIM : 01023120050

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pendapatan Per Kapita dan Jumlah Objek Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Hiburan di Kota Palembang

Telah Disetujui Oleh Panitia Pembimbing Skripsi

Ketua Panitia	Anggota Panitia
Dr. Syamsurijal AK	Drs. Suhel, Msi
NIP 130900942	NIP 132050494

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA DAN JUMLAH OBJEK PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK HIBURAN DI KOTA PALEMBANG

Disusun Oleh :

UMMI TRIANA
01023120050

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 8 Februari 2006
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk di terima

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Syamsurijal AK	**Drs. Suhel, M.Si**	**Imam Asngari, SE ,M.Si**
NIP : 130900942	**NIP : 131993979**	**NIP : 132300734**

Mengetahui

Ketua Jurusan

Drs. Suhel, M.Si
NIP : 131993979

Motto :

- *Sesungguhnya tiada akan terjadi sesuatu kecuali dengan izin Allah SWT, maka sebodoh – bodoh kita adalah orang yang paling berharap dan takut kepada selain Allah SWT.*
- *Tidak ada yang dapat dicapai sampai kita memulai dan sukses akan lebih cepat dicapai apabila kita mengharapkannya.*

Kupersembahkan untuk :

Ayahanda Drs.H.Syamsuyen dan Ibunda Hj.Latifah

Ma' dan Atuk serta seluruh keluarga besar

Saudaraku Yu'Lia (K.Popon + Fazli), Yu'Maria, Cadi, Mia, n Anton

Para Sahabat n Orang yang berjasa dalam hidupku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis memanjatkan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi pada waktu dan rencana yang telah ditetapkan. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis berusaha untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya semaksimal mungkin. Dalam penelitian ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dikarenakan oleh keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mohon bantuan dan masukan agar pada penulisan selanjutnya dapat lebih baik lagi dan bermanfaat.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan terus memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini yang diberi judul ***"Analisis Pengaruh Pendapatan Per Kapita dan Jumlah Objek Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Hiburan di Kota Palembang".***

Pada kesempatan ini penulis ingin membagi kebahagiaan dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Dr. Syamsurijal AK** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai Ketua Panitia Pembimbing Skripsi.

2. **Drs. Suhel Msi** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan UNSRI sekaligus sebagai Anggota Panitia Pembimbing Skripsi. Terima kasih Pak atas bimbingan, bantuan, dan pinjaman buku – bukunya. Semoga Allah membalas lebih budi baik Bapak.
3. **Imam Asngari, SE, M.Si** selaku penguji komprehensif dan dosen (makasih atas ilmu dan bimbingannya).
4. **Drs. Fachrizal Bachri, Msc** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. **Semua Dosen** dan **para pengajar** yang telah memberikan ilmu dan berjasa dalam perjalanan hidup penulis.
6. Kedua Orang tuaku **Ayah + Ibu** (Makasih buat semua doa dan nasehatnya..), **Ma' + Atuk**, saudara – saudaraku **Yu'Lia, Yu'Maria, Cadi, Mia, Anton** (Doain aku agar sukses n mendapatkan yang terbaik..). **K Popon** n Ponaan kecilku **Fazli** (Doain Mimi juga ya Nak..), **Om**, **Tante**, dan **sepupu – sepupu** yang penulis cintai.
7. **K Muhlis**, makasih regresinya yang "*ngejelimet*".
8. **Tio** n **Ajib**, makasih banyak udah bantuin aku selama bikin skripsi. Seneng rasanya punya teman sebaik kalian (aq doain kalian sukses..Amien...).
9. **K Norman** n **K Aan**, makasih udah bantu meringankan masalah skripsi aq.
10. **Vivi**, **Sari**, **Dewi**, **Dian** (kalo nikah jangan kami da' jadi panitianyo,He..he...).
11. **K Boby**, makasih atas motivasi dan bantuannya, khususnya pada saat Lomba MAPRES (Untung KK makso aku ikut lomba itu dan untungnya menang,hi..hi..).

12. **Bu'As** dan **para pegawai di Dekanat**, terima kasih atas bantuannya khususnya pada saat Lomba MAPRES dan Beasiswa. **Yu'Ita** (makasih buat tumpangan shalatnya), **K Indana**, dan **karyawan FE** lainnya makasih buat bantuannya.
13. **Mr Bowi "03"**, makasih udah banyak bantuin Ummi selama ini (akhirnya lulus juga gitcu loch!).
14. **Sigit**, thanks Coy udah bantuin aku wara – wiri, ngetik – ngetik dan urusan komputer lainnya. **Tuja** (orangnya tak seseram namanya ko!). **Wisman** alias Wise-Man, kenang – kenangan skripsinya cukup bermanfaat dan makasih juga buat saran n buku – bukunya (Kalo ga' ada kesempatan buat balikin, hibahkan saja ya!??) dan moga sukses di Jakarta.
15. **Semua rekan kerjaku selama ini**, makasih ilmunya dan semoga pengalaman kerja yang sudah aku dapat bisa bermanfaat buat masa depanku.
16. Kawan – kawan EP '02' **Lian, Dian Dari, Novri, Aning, Eva, Dora, Lia, Evi, Norma, Mega, Asma, Diaz, Robert, Ruli, Ista, Halim, Tedi, Adi, Dani, BJ, Rida, Tri Duo, Anca, Rawaldi, Tomy, Dedi, Amir, Andi, Herta, Ari Duo, Ana, Rizki, Septi, Tia, Wulan, Yeni, Anita, Habib, Yoseph, Parulian, Dorro, Andrew, Roy** dan lainnya yang mungkin lupa disebutkan, maaf y kalo selama ini aku punya salah sama kalian dan kalo suatu hari ketemu jangan cak– cak da'tau, okeh?
17. Orang–orang yang mungkin pernah aku hutangi atau ngutangi aku dan orang–orang yang mungkin aku pernah janji (maaf kalo aku ada lupa tolong diingetin

atau diiklaskan, InsyaAllah). Orang – orang yang mungkin aq pernah tidak sengaja berbuat salah (maafin, semoga Allah mengampuni dosa–dosa qta...).

18. Semua yang sudah berjasa dalam hidup aku, semua yang kenal aku, KK tingkat dan adik – adik tingkat.

Akhirnya dengan segala kekurangan yang ada Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin.

Palembang, Januari 2006

Penulis

DAFTAR ISI

UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR : 0[illegible]406
TANGGAL : 24 MAR 2006

Judul i

Persetujuan Skripsi ii

Persetujuan Ujian Komprehensif iii

Halaman Persembahan iv

Kata Pengantar v

Daftar Isi ix

Daftar Tabel xii

Daftar Gambar xiii

Abstract xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Perumusan Masalah 11

I.3 Tujuan Penelitian 11

1.4 Manfaat 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peranan Pemerintah Dalam Perekonomian 12

2.2 Keuangan Daerah 13

2.3 Pajak dan Pajak Daerah 15

2.3.1 Pajak 15

2.3.2 Pengelompokan Pajak 19

2.3.3 Pajak Daerah 22

2.4 Teori Pertumbuhan dan Pembangunan Daerah
(Teori Pertumbuhan Neo Klasik) 22
2.5 Pajak Hiburan 23
2.6 Potensi Pajak Hiburan 23
2.7 Penelitian Terdahulu 25
2.8 Kerangka Pemikiran 27
2.9 Hipotesis 27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup 28
3.2 Jenis dan Sumber Data 28
3.3 Teknik Analisis 28
3.4 Batasan Variabel Operasional 29

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Keadaan Perekonomian Kota Palembang 31
4.1.1 Tinjauan PDRB Kota Palembang 31
4.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang 33
4.1.3 Laju Inflasi Sektoral 35
4.1.4 Pendapatan Per Kapita 37
4.2 Keadaan Penduduk Kota Palembang 39
4.3 Gambaran Umum Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang 41
4.4 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang 43
4.5 Pajak Daerah Kota Palembang 46
4.6 Pajak Hiburan Kota Palembang 52

4.6.1 Objek Pajak Hiburan Kota Palembang 56

4.7 Pengaruh Pendapatan Per Kapita dan Jumlah Objek Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Hiburan di Kota Palembang 59

4.7.1 Hasil Estimasi 59

4.7.1.1 Uji Asumsi Klasik 63

4.7.1.2 Uji T 68

4.7.1.3 Pengujian Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2) 69

4.7.1.4 Analisis Persamaan Regresi 70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 71

5.2 Saran 71

Daftar Pustaka 73

Lampiran xv

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kontribusi Sumber - sumber PAD Kota Palembang Tahun 1999 – 2005	4
Tabel 1.2	Perkembangan Penerimaan Pajak Hiburan Kota Palembang Tahun 1999 – 2005	6
Tabel 1.3	Perkembangan Jumlah Objek Pajak Hiburan Kota Palembang Tahun 1999 – 2005	8
Tabel 1.4	Perkembangan Pendapatan Regional Per Kapita Kota Palembang Tahun 1996 – 2005	10
Tabel 4.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palembang Tahun 1994 – 2003	32
Tabel 4.2	Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 1995 – 2003	34
Tabel 4.3	Laju Inflasi Sektoral Kota Palembang Tahun 1995–2003.....	36
Tabel 4.4	Pendapatan Regional per Kapita Kota Palembang Tahun 1996 – 2005	38
Tabel 4.5	Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2002 – 2003.....	40
Tabel 4.6	Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang Tahun 1999 – 2005	45
Tabel 4.7	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang Tahun 1999 – 2000	51
Tabel 4.8	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang Tahun 2001 – 2005	51
Tabel 4.9	Perkembangan Realisasi Penerimaan Pajak Hiburan Kota Palembang Tahun 1999 – 2005	53
Tabel 4.10	Kontribusi Pajak Hiburan terhadap Pajak Daerah dan PAD Kota Palembang Tahun 1999 – 2005.....	55
Tabel 4.11	Perkembangan Jumlah Objek Pajak Hiburan Kota Palembang Tahun 1999 – 2005	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Perekonomian – Unsur Pemerintah 12

Grafik 4.1 Kontribusi Pajak Hiburan terhadap Pajak Daerah dan PAD Kota Palembang Tahun 1999 – 2005 55

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of income per capita and amount of tax object to Palembang's entertainment tax revenue. This research use secondary data during 1999 – 2005. This also use qualitative and quantitative analysis method by using multiple regression analysis on SPSS programme. The result shows that income per capita more significant to Palembang's entertainment tax revenue than amount of tax object. It's proved by R^2 (coefficient determination) = 0,965.

Keywords : Entertainment tax revenue, Income per capita, Amount of tax object.

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendapatan per kapita dan jumlah objek pajak terhadap penerimaan pajak hiburan di Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2005. Penelitian ini menggunakan metode analisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi berganda melalui program SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa pendapatan per kapita lebih berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak hiburan di Kota Palembang dibandingkan jumlah objek pajak dengan nilai koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,965.

Kata - kata kunci : Penerimaan pajak hiburan, Pendapatan per kapita, Jumlah objek pajak.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era reformasi yang tengah berlangsung di Indonesia sejak tahun 1998 menuntut adanya perubahan mendasar pada sistem pemerintahan yang ada. Salah satu perubahan mendasar tersebut yaitu penyelenggaraan otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah (Yunasman, 2001 : 1). Otonomi daerah yang sedang dilaksanakan dewasa ini pada dasarnya merupakan jawaban terhadap tuntutan masyarakat daerah sebagai reaksi atas ketidakadilan ekonomi yang diterima selama ini. Melalui otonomi daerah diharapkan dapat terlaksana prinsip – prinsip demokrasi, peran serta masyarakat daerah, pemerataan dan keadilan, serta perhatian dan pengembangan potensi dan keanekaragaman daerah.

Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 1999, maka daerah otonom mempunyai kewenangan untuk mengelola daerahnya sendiri serta untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Hal ini dipertegas dengan lahirnya Undang– Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang–Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah sebagaimana telah diganti dengan Undang–Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang–Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang merupakan landasan bagi Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk membangun daerahnya secara mandiri dengan lebih

mengandalkan pada kemampuan dan potensi yang dimiliki daerah yang bersangkutan dengan memberikan kewenangan yang lebih besar pada daerah untuk merancang berbagai program pembangunan yang sesuai dengan keinginan masyarakat lokal.

Adanya kewenangan yang lebih besar menyebabkan pemerintah daerah juga dituntut untuk lebih berpartisipasi aktif dan mengembangkan kreativitasnya dalam pembangunan diseluruh daerah dengan memanfaatkan sumberdaya dan potensi yang tersedia serta diharapkan pula dapat memberikan pelayanan publik yang lebih memuaskan serta penyusunan program pembangunan yang lebih sesuai dengan kebutuhan daerah.

Pelaksanakan program pembangunan dan pemberikan pelayanan publik yang lebih memuaskan kepada masyarakat, memerlukan dana – dana pembiayaan pembangunan dalam jumlah besar dan perlu disadari bahwa kegiatan pembangunan semakin meningkat setiap tahunnya, sehingga diperlukan usaha untuk lebih menggali potensi yang ada dan meningkatkan penerimaan daerah guna mengimbangi kegiatan dari pembangunan itu sendiri.

Adapun sumber – sumber penerimaan daerah dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah menurut Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terdiri atas Pendapatan Daerah dan Pembiayaan.

1. Pendapatan Daerah, bersumber dari :
    a. Pendapatan Asli Daerah, yaitu terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain – lain PAD yang sah.

b. Dana Perimbangan, yaitu terdiri dari dana bagi hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus.

c. Lain–lain Pendapatan Daerah yang Sah, terdiri dari pendapatan hibah dan pendapatan dana darurat.

2. Pembiayaan, bersumber dari :

a. Sisa lebih perhitungan anggaran daerah

b. Penerimaan pinjaman daerah

c. Dana cadangan daerah

d. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan

Untuk melaksanakan Otonomi Daerah secara berdaya guna dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, seperti kota atau kabupaten lain di Sumatera Selatan maupun di Indonesia, Pemerintah Daerah Kota Palembang juga melakukan berbagai usaha untuk menggali sumber – sumber pendapatan daerahnya. Apalagi mengingat bahwa Kota Palembang merupakan Ibukota Propinsi Sumatera Selatan dan tergolong sebagai kota metropolitan memiliki begitu banyak potensi ekonomi yang masih belum digali dan dikelola secara optimal. Oleh karena itu, dengan adanya Otonomi Daerah, maka Pemerintah Kota Palembang menerapkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan pendapatan daerahnya, diantaranya melalui iuran Pajak Daerah yang diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Daerah, untuk meningkatkan dan memeratakan kesejahteraan masyarakat.

Pada umumnya Pajak Daerah dapat diartikan sebagai iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada pemerintah (daerah) tanpa balas jasa langsung yang dapat ditunjuk, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku (Suparmoko, 2001 : 56).

Pajak Daerah merupakan salah satu sumber Pendapatan Daerah guna membiayai program pembangunan daerah untuk memantapkan pelaksanaan otonomi daerah apalagi mengingat bahwa Pajak Daerah merupakan salah satu komponen penyumbang terbesar Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang. Hal ini bisa dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Kontribusi Sumber-sumber PAD Kota Palembang
Tahun 1999 – 2005

Tahun	Kontribusi Terhadap PAD (%)			
	Pajak Daerah	Retribusi Daerah	Bagian Laba Usaha Daerah	Lain - lain PAD
1999	50,35	30,65	0,77	18,23
2000	59,83	36,35	1,27	2,55
2001	47,62	41,81	1,83	8,73
2002	41,83	43,08	1,67	13,42
2003	38,77	37,85	1,60	21,77
2004	47,75	42,43	-	9,82
2005	45,17	47,66	0,16	7,00

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa dari keempat komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang, Pajak Daerah memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan PAD Kota Palembang. Pada tahun 1999, kontribusi penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang yaitu sebesar 50,35 % jauh lebih besar dibandingkan kontribusi sumber penerimaan PAD lainnya seperti Retribusi Daerah, Bagian Laba Usaha Daerah dan Lain–lain PAD yang sah. Selanjutnya pada tahun 2000, penerimaan dari sektor Pajak Daerah tetap dominan dan memberikan kontribusi tertinggi dibandingkan sektor PAD lainnya, begitupun pada tahun–tahun berikutnya walaupun pada tahun 2002 kontribusi Pajak Daerah sedikit lebih kecil dibandingkan kontribusi Retribusi Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 1999 sampai 2005 Pajak Daerah relatif selalu menjadi penyumbang terbesar bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang dibandingkan komponen PAD lainnya.

Pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kota Palembang dalam rangka meningkatkan penerimaan daerahnya ada bermacam – macam diantaranya yaitu pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak pengolahan bahan galian golongan C serta pajak pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan. Namun sejak berlakunya Undang–undang Nomor 34 tahun 2000 yang merupakan revisi dari Undang–undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, maka Pajak Daerah Kota Palembang hanya terdiri dari tujuh jenis pajak yaitu pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengolahan bahan galian golongan C dan pajak parkir.

Diantara berbagai jenis pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Daerah Kota Palembang terdapat beberapa jenis pajak yang cukup potensial untuk terus dikembangkan dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah, diantaranya pajak hiburan.

Pajak Hiburan yaitu pajak atas penyelenggaraan hiburan. Hiburan adalah semua jenis pertunjukan, permainan, permainan ketangkasan dan atau keramaian dengan nama dan bentuk apapun, yang ditonton atau dinikmati oleh setiap orang dengan dipungut bayaran, tidak termasuk penggunaan fasilitas untuk berolah raga (Bratakusumah dkk, 2002 : 267).

Tabel 1.2
Perkembangan Penerimaan Pajak Hiburan Kota Palembang
Tahun 1999 – 2005

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektivitas (%)
1999	1.205.000.000	623.169.985	51,72
2000	860.000.000	677.855.111	78,82
2001	867.061.000	872.800.930	100,66
2002	870.000.000	983.902.027	113,09
2003	1.008.325.500	1.031.164.023	102,26
2004	1.523.583.000	1.410.066.162	92,55
2005	1.750.000.000	1.478.028.084	84,46

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang

Berdasarkan tabel 1.2, terlihat bahwa selama tujuh tahun terakhir yaitu selama periode tahun 1999 sampai 2005 perkembangan realisasi penerimaan pajak hiburan selalu mengalami peningkatan dari tahun – ketahun. Walaupun tergolong jenis pajak baru, namun pada tahun 1999 realisasi penerimaan pajak hiburan cukup besar yaitu Rp 623.169.985. Pada tahun - tahun berikutnya realisasi penerimaan pajak hiburan kembali meningkat, bahkan selama periode tahun 2001 – 2003 cenderung *over target.* Pada tahun 2005, realisasi penerimaan pajak hiburan mencapai 84,46 % dari target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak hiburan mempunyai potensi yang cukup besar dan dapat terus ditingkatkan pada tahun–tahun mendatang.

Pajak hiburan termasuk jenis pajak yang realisasi penerimaannya cukup besar dibandingkan dengan penerimaan jenis pajak lainnya walaupun masih lebih kecil daripada penerimaan pajak penerangan jalan dan pajak hotel - restoran. Namun demikian pajak hiburan memiliki potensi untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan penerimaannya pada tahun – tahun mendatang. Hal ini mengingat bahwa Palembang sebagai Kota Metropolis yang terus berkembang dan merupakan salah satu kota besar di Indonesia tentunya akan semakin membutuhkan tempat – tempat ataupun sarana hiburan seiring berubahnya pola gaya hidup masyarakat metropolitan. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah tempat – tempat hiburan khususnya jumlah objek pajak hiburan yang ada di Kota Palembang.

Perkembangan jumlah objek pajak hiburan Kota Palembang dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3
Perkembangan Jumlah Objek Pajak Hiburan Kota Palembang
Tahun 1999 - 2005

Tahun	Jumlah Objek Pajak Hiburan
1999	69
2000	72
2001	75
2002	72
2003	74
2004	79
2005	86

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang

Tabel 1.3 menggambarkan perkembangan jumlah objek pajak hiburan di Kota Palembang yang relatif mengalami pertambahan dari tahun – ketahun. Pada tahun 1999 jumlah objek pajak hiburan yaitu sebanyak 69 kemudian kembali meningkat pada tahun – tahun berikutnya. Pada tahun 2002 terjadi penurunan jumlah objek pajak menjadi 72, hal ini disebabkan terdapat beberapa tempat hiburan yang tutup. Namun demikian pada tahun – tahun berikutnya jumlah objek pajak hiburan kembali meningkat khususnya pada 2004 dan 2005 dimana perkembangan pembangunan di Kota Palembang begitu pesat yang pada akhirnya juga berdampak pada perkembangan tempat – tempat hiburan di Kota Palembang. Perkembangan tempat–tempat hiburan di Kota Palembang khususnya perkembangan jumlah objek pajak

hiburan yang cukup pesat ini diharapkan akan mampu meningkatkan penerimaan pajak hiburan bagi pemerintah Kota Palembang.

Selain peningkatan jumlah objek pajak, penerimaan pajak hiburan di Kota Palembang juga tergantung pada pendapatan masyarakat Kota Palembang yang tercermin dalam pendapatan regional per kapita Kota Palembang. Apabila pendapatan per kapita penduduk Kota Palembang meningkat maka diharapkan dapat berpengaruh pada penerimaan di sektor jasa – jasa hiburan dan pada akhirnya juga akan berdampak pada peningkatan penerimaan pajak hiburan di Kota Palembang.

Pendapatan per kapita penduduk Kota Palembang atas dasar harga konstan selama sepuluh tahun terakhir relatif terus meningkat kecuali pada tahun 1998 dimana terjadi penurunan yang disebabkan oleh adanya krisis ekonomi. Namun pada tahun berikutnya secara bertahap pendapatan per kapita penduduk Kota Palembang kembali mengalami peningkatan. Pada tahun 1999 pendapatan per kapita Kota palembang mulai sedikit membaik dan meningkat menjadi Rp 2.009.407 dengan migas dan Rp 1.593.686 tanpa migas kemudian ditahun berikutnya terus meningkat hingga tahun 2005.

Perkembangan pendapatan per kapita Kota Palembang selama kurun waktu 1996 sampai dengan 2005 dapat dilihat pada tabel 1.4.

Tabel 1.4
Perkembangan Pendapatan Regional Per Kapita Kota Palembang
Tahun 1996 – 2005 (Dalam Rupiah)

Tahun	Atas Dasar Harga Konstan	
	Dengan Migas	Tanpa Migas
1996	1.923.763	1.776.916
1997	1.937.457	1.806.469
1998	1.716.756	1.586.171
1999	2.009.407	1.593.686
2000	2.444.971	1.929.749
2001	2.498.148	1.977.751
2002	2.567.581	2.059.293
2003	2.657.578	2.146.102
2004	2.907.390	2.255.556
2005	3.180.684	2.393.596

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan

Mengingat pentingnya Pajak Hiburan bagi penerimaan PAD khususnya bagi Pajak Daerah Kota Palembang, maka dalam upaya peningkatan penerimaan perlu diadakan analisis mengenai Pajak Hiburan. Dengan memperhatikan hal–hal tersebut, maka penulis memberi judul skripsi ini "Analisis Pengaruh Pendapatan Per Kapita dan Jumlah Objek Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Hiburan di Kota Palembang".

1.2 Perumusan Masalah

- Bagaimana pengaruh pendapatan perkapita dan jumlah objek pajak terhadap penerimaan pajak hiburan di Kota Palembang ?

I.3 Tujuan Penelitian

- Menganalisis pengaruh pendapatan perkapita dan jumlah objek pajak terhadap penerimaan pajak hiburan di Kota palembang.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini antara lain yaitu:

1. Menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai Pajak Hiburan sekaligus sebagai wujud penerapan ilmu–ilmu ekonomi yang selama ini telah didapatkan di bangku kuliah.
2. Sebagai bahan pustaka atau referensi bagi penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan Pajak Hiburan.
3. Memberikan masukan bagi pemerintah dan pihak terkait, khususnya bagi Pemerintah Kota Palembang sehingga dapat dijadikan acuan dalam menentukan kebijakan selanjutnya dalam upaya meningkatkan penerimaan Pajak Hiburan di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, 2001, *Kebijaksanaan Pemerintah Kota/Kabupaten dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah,* dalam Abdul Halim (Ed), Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.

Arsyad, Lincolin, 1999, *Ekonomi Pembangunan* Edisi Keempat, Yogyakarta, STIE YKPN.

Boby, 2005, *Analisis Retribusi Terminal di Kota Palembang*, Inderalaya, Skripsi Fakultas Ekonomi UNSRI.

BPS, Palembang dalam Angka 1994 – 2004

BPS, PDRB Kota Palembang 1994 - 2003

Bratakusumah, Deddy Supriadi dan Dadang Solihin, 2002, *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.

Deflanora, 2005, *Analisa Potensi Pajak Hiburan Bioskop Kotamadya Jakarta Selatan*, Jakarta, Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang, 2003, *Mengenal Pajak Daerah Kota Palembang.*

Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang, *Daftar Realisasi Penerimaan Daerah Kota Palembang Tahun 1999 – 2005.*

Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang, *Peraturan Kota Palembang nomor 9 Tahun 2005 Tentang Pajak Hiburan.*

Elianawati, 2005, *Analisis Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran di Kabupaten Lahat*, Inderalaya, Skripsi Fakultas Ekonomi UNSRI.

Gujarati, Damodar, 1997, *Ekonometrika Dasar*, Jakarta, Erlangga.

Hadi, Yusri, 2005, *Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang*, Inderalaya, Skripsi Fakultas Ekonomi UNSRI.

Hasan, Iqbal, 2002, *Pokok – pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, Jakarta, Bumi Aksara.

Harmen, Marwan, 2004, makalah *Kondisi, Permasalahan dan Upaya dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah Kota Palembang*, Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.

Irawan dan Suparmoko, 1990, *Ekonomika Pembangunan* Edisi Keempat, Yogyakarta, BPFE.

Lismaniar, 2001, *Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang*, Inderalaya, Skripsi Fakultas Ekonomi UNSRI.

Mardiasmo, 2003, *Perpajakan* Edisi Revisi, Yogyakarta, Penerbit ANDI.

Mardiasmo, 2002, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta, Penerbit ANDI.

Mardiasmo, 2002, Artikel Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah, Jakarta, www.ekonomirakyat.org.

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Pajak Hiburan.

Reksohadiprodjo, Sukanto, 2001, *Ekonomika Publik* Edisi Pertama, Yogyakarta, BPFE.

Richard A. Musgrave,Peggy B. Musgrave, 1991, *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek* Edisi Kelima, Jakarta, Erlangga.

Sadat, Anwar, 2004, *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Penerimaan Pajak Penerangan Jalan di Kota Palembang*, Inderalaya, Skripsi Fakultas Ekonomi UNSRI.

Santoso, Singgih, 2001, *SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo.

Sukirno, Sadono, 2000, *Makroekonomi Modern*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Suparmoko, 2001, *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, Yogyakarta, penerbit ANDI.

Yunasman, 2001, *Manajemen Keuangan Daerah Suatu Tinja*uan, dalam Abdul Halim (Ed), Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.